

UPAYA TAN MALAKA DALAM PERJUANGAN MEMPERTAHANKAN KEMERDEKAAN INDONESIA TAHUN (1946-1948)

¹Rismawandi, ²Dra. Hj. Siti Suratini Zain ³Yustiani,
S.Pd.,M.Pd.

¹²³STKIP PGRI Bandar Lampung

wandi@gmail.com suratinizain@gmail.com yustiani@gmail.com

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan dan menganalisis; (1) Sejarah Singkat Tan Malaka (2) Upaya Tan Malaka Dalam perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan. Penelitian ini berguna untuk meningkatkan pengetahuan sejarah serta pemahaman tentang Tan Malaka dalam perjuangan kemerdekaan indonesia serta untuk meningkatkan rasa suka terhadap sejarah Indonesia.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif dengan metode penelitian Sejarah. Penelitian ini memiliki 4 langkah yakni : (1) Heuristik, (2) Kritik, (3) Interpretasi, (4) Historiografi. Teknik pengumpulan data yakni dengan metode kepustakaan yang digunakan untuk menggali informasi dan untuk mendapatkan sumber-sumber data yang diperoleh dari perpustakaan dan sumber buku Tan Malaka. Dan menggunakan teknik analisis data yang bersifat historis deskriptif kualitatif yang menekankan bukan bentuk angka tetapi bentuknya dengan tulisan.

Hasil penelitian ini adalah; (1) Upaya Tan Malaka dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan indonesia tahun 1946-1948, (2) Upaya Tan Malaka dalam mempertahankan dan memperjuangkan, di masa yang sangat sulit serta pengorbanan besar bagi cita-cita kemerdekaan Indonesia

Kata kunci: Mempertahankan kemerdekaan, Tan Malaka, Upaya

Abstract: This study aims to describe and analyze; (1) A Brief History of Tan Malaka (2) Tan Malaka's Efforts in the struggle for Independence. This research is useful to increase historical knowledge and understanding of Tan Malaka in the struggle for Indonesian independence and to increase a love for Indonesian history.

This research is a type of qualitative research with historical research methods. This study has 4 steps, namely: (1) Heuristics, (2) Criticism, (3) Interpretation, (4) Historiography. The data collection technique is the library method which is used to dig up information and to obtain data sources obtained from the library and Tan Malaka's book sources. And using a qualitative descriptive historical data analysis technique that emphasizes not the form of numbers but their form in writing.

The results of this study are; (1) Tan Malaka's efforts in the struggle to defend Indonesian independence in 1946-1948, (2) Tan Malaka's efforts in defending and fighting for, in very difficult times and great sacrifices for the ideals of Indonesian independence.

Keywords: *Defending independence, Tan Malaka, Effort*

1. PENDAHULUAN

Sejarah panjang perjuangan Bangsa Indonesia melawan penjajah Belanda diakhiri dengan peristiwa Proklamasi Kemerdekaan Indonesia pada tanggal 17 Agustus 1945. Sebagai Negara yang baru saja terbentuk, tentunya Indonesia masih rentan dengan penjajahan Bangsa Asing maupun pemberontakan Bangsa sendiri. Pasca Proklamasi kemerdekaan yang masih dilanda gejolak Revolusi, para tokoh terpecah dalam hal menggunakan metode untuk mencapai kemerdekaan sepenuhnya dari tangan imperialis. Dua opsi yang menjadi perdebatan perjuangan Fisik dan perjuangan Diplomasi. Para pemimpin Indonesia mulai memperdebatkan jalan terbaik untuk mempertahankan kemerdekaan Indonesia. Banyak yang tidak mengetahui perjuangan sosok Tan Malaka yang melakukan upayanya untuk membantu mempertahankan dan memperjuangkan kemerdekaan Indonesia dengan berbagai cara bersama tokoh-tokoh perjuangan Indonesia demi mempertahankan bangsa Indonesia, pada saat itu sudah merdeka, namun masih ada serangan dari yang masih rawan setelah kemerdekaan.

2. KAJIAN TEORI

2.1 Penelitian Sejarah

Metode sejarah adalah proses menguji dan menganalisis kesaksian sejarah untuk menemukan data autentik dan dapat dipercaya, serta usaha sintesis atas data semacam itu menjadi kisah sejarah yang dapat dipercaya. Sebelum melakukan penelitian sejarah, kita harus mengerti metode dalam penelitian sejarah (Sulasman, Baskoro. 2005).

secara sistematis. Atau dapat dengan kata lain yaitu penelitian yang bertugas mendeskripsikan

gejala, tetapi bukan yang terjadi pada waktu penelitian dilakukan. Penelitian sejarah juga merupakan cara menetapkan fakta dan mencapai simpulan mengenai hal-hal yang telah lalu, yang dilakukan secara sistematis dan objektif oleh ahli sejarah dalam mencari, mengevaluasi dan menafsirkan bukti-bukti untuk mempelajari masalah tersebut.

Berdasarkan pandangan yang di sampaikan oleh ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pengertian penelitian sejarah adalah deskripsi yang terpadu dari keadaan-keadaan atau fakta-fakta masa lampau yang ditulis berdasarkan penelitian serta studi yang kritis untuk mencari kebenaran. Peneliti sejarah adalah peneliti yang secara eksklusif memfokuskan kepada masa lalu. Penelitian ini mencoba merekonstruksi apa yang terjadi pada masa lalu selengkap dan seakurat mungkin, dan biasanya menjelaskan mengapa hal itu terjadi.

2.1.2 Pengertian Upaya

Upaya merupakan segala kegiatan dengan mengerahkan tenaga, pikiran atau badan untuk mencapai sesuatu (Azwar Anas, 2019). Dalam KBBI edisi V kemendikbud menyatakan bahwa upaya adalah kegiatan dengan mengarahkan tenaga, pikiran, atau badan untuk mencapai suatu maksud, pekerjaan (perbuatan, prakarsa, ikhtiar, daya upaya) untuk mencapai suatu maksud.

Upaya merupakan segala kegiatan yang dilakukan usaha, ihtiar, dalam mencapai keinginan (Drs. Hadi Syaeb). Pengertian upaya sarat untuk menyampaikan sesuatu atau maksud akal ihtiar (Wahyu

*Upaya Tan Malaka Dalam Perjuangan Mempertahankan
Kemerdekaan Indonesia Tahun (1946-1948)*
¹Rismawandi, ²Dra. Hj. Siti Suratini Zain ³Yustiani.

M.Hum. 2014:73).

*Upaya Tan Malaka Dalam Perjuangan Mempertahankan
Kemerdekaan Indonesia Tahun (1946-1948)*
¹Rismawandi, ²Dra. Hj. Siti Suratini Zain ³Yustiani.

Penelitian sejarah adalah penelaahan Berdasarkan 4 pendapat tentang kata Upaya sumber-sumber lain yang berisi informasi adalah segala sesuatu yang dilakukan dengan mengenai masa lampau dan dilaksanakan mengarahkan seluruh tenaga atau pikiran

untuk mencapai suatu maksud dan tujuan yang diinginkan. Upaya yang dilakukan inilah diharapkan dapat mencapai apa yang dicita-citakan dan berjalan sesuai dengan yang diharapkan. Tan Malaka dalam perjuangan mempertahankan kemerdekaan Indonesia.

melindungi dari berbagai ancaman, baik dari dalam maupun dari luar. Perjuangan yang

2.1.3 Pengertian Perjuangan Dan Mempertahankan

Kata Perjuangan berasal dari kata “Juang” yang berarti “berlaga; berlawanan; memperebutkan sesuatu dengan mengadu tenaga; berperang; berkelahi; berlanggaran” (Azwar Anas, 2019).

Dalam KBBI edisi V kemendikbud menyatakan bahwa kata perjuangan adalah adalah suatu upaya yang dilakukan untuk meraih sesuatu yang diharapkan demi kemuliaan dan kebaikan. Perjuangan dalam segala hal dilakukan dengan pengorbanan, peperangan, dan diplomasi untuk mencapai kemerdekaan. Sedangkan mempertahankan adalah mengusahakan supaya tetap atau membiarkan pada keadaan semula, kemerdekaan adalah suatu kebebasan dari penjajahan untuk berdiri sendir

Sebagaimana yang dikemukakan oleh Azwar Anas, “Perjuangan Indonesia untuk mempertahankan kemerdekaan terus dilakukan baik itu secara diplomasi, maupun konfrontasi. Hal ini dilakukan guna mempertahankan kemerdekaan dan kedaulatan Negara Kesatuan Republik Indonesia” (Azwar Anas, 2019). Perjuangan dalam arti lain memperebutkan dengan tenaga pikiran, berperang untuk merebut kemenangan (Drs. Hadi Syuaeb)

Dari pernyataan para ahli diatas, dapat dikatakan bahwa perjuangan mempertahankan kemerdekaan adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh segenap bangsa dalam mempertahankan kedaulatan negaranya, menjaga eksistensi bangsa dan

dilakukan ialah dalam bentuk fisik maupun non fisik (diplomasi). Perjuangan non fisik sendiri dengan diadakannya perundingan, sedangkan perjuangan fisik yakni bertempur dengan menggunakan senjata.

bukti-bukti dan data peninggalan masa lampau yang disebut sumber sejarah. Sedangkan menurut Gottschalk (2008: 53) mengemukakan bahwa penelitian sejarah merupakan proses menguji dan menganalisis secara kritis rekaman di masa lampau.

Dari pendapat para ahli diatas dapat disimpulkan sejarah merupakan ilmu terpadu yang berdasarkan fakta lampau yang ditulis berdasarkan penelitian secara sistematis untuk mencari kebenaran.

merupakan produk dari orang yang dianggap sebagai pemiliknya (atau dari

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Sejarah. Metode Penelitian Sejarah merupakan salah satu penelitian mengenai pengumpulan dan evaluasi data secara sistematis berkaitan dengan kejadian masa lalu untuk menguji hipotesis yang berhubungan dengan penyebab, pengaruh atau perkembangan kejadian yang mungkin membantu dengan memberikan informasi pada kejadian sekarang dan mengantisipasi kejadian yang akan datang.

3.1 Langkah-Langkah Penelitian

A. Heuristik

Sejarah pada awalnya merupakan kajian keilmuan yang masih belum dikatakan "ilmiah", karena sumber data yang digunakan pada masa itu masih bersumber dari filsafat spekulatif dan kisah-kisah sastra masa lalu. heuristik berasal dari bahasa Yunani *heuriskein*, artinya sama dengan *to find* yang berarti tidak hanya menemukan, tetapi mencari dahulu.

pada kegiatan pencarian dan mengumpulkan sumber-sumber mengenai Kontribusi istri-istri Soekarno dalam masa perjuangan kemerdekaan republik Indonesia, Penulis mencari beberapa toko buku yang berada di Kota Bandar Lampung seperti toko buku Gramedia, Pasar bawah, dan Perpustakaan Daerah Lampung. Penulis juga mencari sumber dari toko online Shopee, Bukalapak, serta *browsing internet* sebagai bahan tambahan.

B. Kritik

Kritik dilakukan oleh sejarawan jika sumber-sumber sejarah telah dikumpulkan. Tahapan kritik tentu memiliki tujuan tertentu dalam pelaksanaannya. Salah satunya adalah otentitas (*authenticity*). Menurut Sjamsuddin (2007:134) "Sebuah sumber sejarah (catatan harian, surat buku) autentik atau asli jika benar-benar 76

*Upaya Tan Malaka Dalam Perjuangan Mempertahankan
Kemerdekaan Indonesia Tahun (1946-1948)*
¹Rismawandi, ²Dra. Hj. Siti Suratini Zain ³Yustiani.

periode yang di percayainya
sebagai masanya jika tidak mungkin
menandai

pengarangnya) atau jika yang dimaksud oleh pengarangnya “.

Proses kritik meliputi dua macam, yaitu kritik eksternal dan internal :

1. Kritik

Ekstern

Kritik ekstern atau kritik luar wajib peneliti melakukan verifikasi atau pengujian terhadap data-data sumber sejarah. Aspek-aspek luar itu dapat diuji dengan pertanyaan-pertanyaan kapan sumber itu dibuat?, dimana sumber itu dibuat?, siapa yang membuat?, apakah sumber itu asli atau tidak?

2. Kritik

Intern

Kritik intern atau dalam dilakukan untuk menyelidiki sumber yang berkaitan dengan sumber masalah penelitian. Dengan cara menguji kredibilitas sumber yakni membandingkan kesaksian-kesaksian dari sumber lain.

C.

Interpretasi

Dalam sejarah, fakta-fakta yang tersedia sangat terbatas dan tidak dapat diulang serta diimplimentasikan sesuai keinginan. Fakta-fakta sejarah telah dikumpulkan sesuai dengan sudut pandang yang ada. Interpretasi harus berbicara sendiri. Kemampuan interpretasi adalah menguraikan fakta-fakta sejarah dan kepentingan topik sejarah, serta menjelaskan masalah kekinian. Tidak ada masa lalu dalam konteks sejarah yang aktual karena yang ada hanyalah interpretasi sejarah tidak ada interpretasi yang bersifat final, sehingga setiap generasi berhak mengerangkan interpretasinya sendiri.

Interpretasi atau Penafsiran Sejarah sering disebut dengan analisis sejarah. Analisis berarti menguraikan, dan secara terminologi berbeda sintesis yang berartimenyatukan. Analisis dan sintesis dipandang sebagai metode utama dalam interpretasi.

D. Historiografi

Historiografi adalah proses penyusunan fakta sejarah dan berbagai sumber yang telah diseleksi dalam bentuk penulisan sejarah. Setelah melakukan penafsiran terhadap

data-data yang ada, sejarawan harus mempelajari mempertimbangkan struktur dan gaya paham Sosialisme dan Komunisme. Sejak saat bahasa penulisannya. Dari sudut itu, ia sering membaca buku-buku karya Karl etimologis, historiografi berasal dari Marx, Friedrich Engels, dan Vladimir bahasa Yunani, yaitu historia dan grafein. Lenin. Friedrich Nietzsche juga menjadi salah Historia berarti penyelidikan tentang satu panutannya. Saat itulah ia mulai gejala alam fisik, sedangkan grafein berarti gambaran, lukisan atau uraian. masyarakat Jerman dan Amerika. Karena berarti gambaran, lukisan atau uraian. Dengan demikian, secara harfiah historiografi dapat diartikan sebagai uraian atau tulisan tentang hasil penelitian mengenai gejala alam. Pada tahap akhir, penulis melakukan penulisan dengan merangkaikan sejumlah fakta yang relevan, sehingga terwujudlah suatu tulisan sejarah sebagai cerita yang menyangkut tentang Kontribusi Istri-istri Soekarno Dalam Masa Perjuangan Kemerdekaan Republik Indonesia (1920-1945).

4 . Hasil dan Pembahasan

4 . Hasil dan Pembahasan

4.1 Sejarah Kehidupan Tan Malaka

Masih sedikit di antara kita yang mengetahui nama Sebenarnya, Tan Malaka memiliki nama kecil, yaitu ahim. Tan Malaka lahir pada 2 Juni tahun 1896 di Nagari Pandan Gadang, Suliki, Lima Puluh Kota, Sumatera Barat. Ayahnya bernama H.M. Rasad, seorang pegawai pertanian, dan ibunya bernama Rarigkayo Sinah, putri orang yang disegani di desanya. Oleh karena, Tan Malaka termasuk keturunan keluarga terpandang. Pada tahun 1908, ia didaftarkan ke Kweekschool (sekolah guru negara) di Fort de Kock. Menurut GH Horensma, salah satu guru di sekolahnya itu, Tan Malaka adalah murid yang cerdas, meskipun kadang-kadang tidak patuh. Di sekolah ini, ia menikmati pelajaran bahasa Belanda, sehingga Horensma menyarankan agar ia menjadi seorang guru di sekolah

Kembali keindonesia dan bekerja sebagai guru di sebuah ladang di Delhi. Ketimpangan sosial yang dilihatnya, dilingkungan perkebunan antara kaum burun dan tuan tanah menimbulkan semangat radikal pada Tan Malaka muda. Ia juga menulis mengenai penderitaan para kuli kebun teh di Sumatra Post. Selanjutnya Tan Malaka menjadi calon anggota Volksraad dalam pemilihan tahun 1920 mewakili kaum kiri. Namun ia akhirnya mengundurkan diri pada 23 Februari 1921 tanpa sebab yang jelas. Ia lalu membuka sekolah di Semarang atas bantuan Darsono, tokoh Sarekat Islam (SI) Merah. Di awal-awal berdirinya sekolah SI Semarang itu, Tan Malaka mengajar seorang diri. Guru-guru pribumi tidak mau mengajar di sana karena gajinya sedikit.

*Upaya Tan Malaka Dalam Perjuangan Mempertahankan
Kemerdekaan Indonesia Tahun (1946-1948)*
¹Rismawandi, ²Dra. Hj. Siti Suratini Zain ³Yustiani.

Belanda. Tan Malaka mendidik dan mengkader murid-
Sesampainya di Belanda, Malaka muridnya untuk menjadi tenaga pengajar.
mengalami kejutan budaya dan pada tahun Karena ia sukses memimpin sekolah Si
1915, ia menderita pleuritis. Selama kuliah, Semarang tersebut, sekolah itu kemudian
pengetahuannya tentang revolusi mulai terkenal dengan sebutan Sekolah Tan Malaka.
muncul dan meningkat setelah membaca Di Sala tiga, didirikanlah sekolah SI pada awal
buku de Fransche Revolutie yang ia dapatkan

*Upaya Tan Malaka Dalam Perjuangan Mempertahankan
Kemerdekaan Indonesia Tahun (1946-1948)*
¹Rismawandi, ²Dra. Hj. Siti Suratini Zain ³Yustiani.

dari seseorang sebelum keberangkatannya ke November, Satu bulan kemudian, sekolah ini
Belanda oleh Horensma. Setelah Revolusi sudah mempunyai 75 murid., Pada awal
Rusia pada Oktober 1917, ia mulai tertarik Januari 1922, Tan Malaka pergi ke Bandung.

Tanggal 9 Januari, dibukalah sebuah sekolah Proklamasi Kemerdekaan, Tan Malaka pergi ke SI di Sura. Jumlah murid yang mendaftar ke rumah teman baiknya semasa di negeri masuk di sekolah ini mencapai 250 orang. Belanda (1919-1922) yang bernama Ahmad Tan Malaka kembali menjadi pemimpin di Subardjo. Di tanggal 9 September 1945, Tan Malaka Banding ini dengan dibantu tiga Malaka dipertemukan dengan Presiden guru pribumi. Tetapi sayang, Tan Malaka Sukarno di rumah dr. Suharto, dokter pribadi tidak bisa terus mendampingi pendirian Sukarno.

sekolah SI baru tersebut. Rencananya, 1 Oktober 1945 untuk mengobarkan semangat pemerintah akan membuang Tan Malaka ke revolusi di luar Jakarta. Tentu, hal ini tidak Kupang (Timor), Pulau Flores.

boleh Politik Tan Malaka pada saat itu. Pada tahun 1922, ia kembali ke negeri tanggal 17 Maret, tokoh-tokoh penting tempat belajarnya bukan untuk belajar lagi, Persatuan Perjuangan yang tidak mau tunduk melainkan karena dibuang oleh penguasa dengan kebijakan Sjahrir ditangkap dan penjajah dari Belanda di negerinya. Di dimasukkan ke dalam penjara. Atas perintah Belanda, Tan Malaka diterima dengan cukup Menteri Pertahanan, Amir Sjarifuddin, hampir baik oleh kawan-kawan seperjuangannya. semua pimpinan Persatuan Perjuangan, yaitu Tan Malaka pergi ke Berlin, ibu kota Jerman, Tan Malaka, Abikusno (Masjunni), untuk mengurus persiapannya dalam Wondoamiseno (Masjumi), Soeprapto (bekas rangka pergi ke Moskow, ibu kota Rusia PKI), Chaerul Saleh (Pemuda Radikal), Sukarni sekaligus Uni Soviet sejak 1922–1991. Lalu (Bekas Pari) sewaktu hendak mengadakan tan Malak pergi ke Singapore sekitar tahun rapat di Madiun ditangkap oleh pasukan 1941-1942 dang di sana Tan Malaka di Pesindo.

angkat menjadi guru pengajar di Singapore, sebagai guru bahasa inggeris, sudah sekitaran satu tahun lebih Tan Malaka di Singapore, dan para murid meminta tan malak untuk mengajari bahasa melalui tetapi Tan Malaka tidak biasa akan pulang lagi ke Indonesia. Pada tanggal 15 Juli 1942 sampai tanggal 30 Maret 1943.

Kemerdekaan, menunjukkan bahwa ia memainkan peran penting pada masa itu.

Tan Malaka sendiri mengakui bahwa madilog diperolehnya dari pemikiran Barat, tetapi secara kritis dibawa ke bangsanya, Indonesia. Kekaguman pada kemajuan ilmu pengetahuan di Barat semacam menurut Franz Magnis, yang memunculkan inisiatif dan komitmen yang kuat bagi Tan Malaka untuk membebaskan bangsanya dari belenggu-belenggu irasionalitas dan takhayul itu lah. Setelah proklamasi Kemerdekaan Indonesia tanggal 17 Agustus 1945, Kendati demikian, semua yang dilakukan Tan Malaka menjelang Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus, seperti pertemuannya dengan para pemuda yang terlibat secara langsung dalam Proklamasi

*Upaya Tan Malaka Dalam Perjuangan Mempertahankan
Kemerdekaan Indonesia Tahun (1946-1948)*
¹Rismawandi, ²Dra. Hj. Siti Suratini Zain ³Yustiani.

Setelah Proklamasi, Tan Malaka ingin muncul dengan nama aslinya. Pada tanggal 25 Agustus 1945, seminggu setelah

terjadi peristiwa penangkapan terhadap Sjahrir, Dr. Sudarsono, dan orang-orang dekat mereka yang lain pada tanggal 25 Juni 1946. Dari dua kejadian tersebut, yakni penangkapan terhadap Sjahrir dan Peristiwa 3

Juli, telah dijadikan alasan untuk memperpanjang masa penahanan terhadap Tan Malaka dan kawan-kawannya. Dengan kata lain, Tan Malaka dijadikan kambing hitam atas terjadinya dua peristiwa itu. Padahal, Tan Malaka tidak pernah merencanakan hal-hal tersebut.

Tan Malaka dibebaskan sebagai tahanan politik pada bulan September 1948 karena kesalahannya tidak dapat dibuktikan di pengadilan. Pada saat ia dibebaskan, situasi politik di tanah air sedang memanas. Setelah mengevaluasi perjanjian llingkar jati 1947 dan renville 1948 yang merupakan buah dari hasil diplomasi Sultan Syahrir dan perdana menteri Amir Syarifudin, Tan Malaka merintis pembentukan Partai Murba, 7 November

1948 di Yogyakarta, dan pada tahun 1949 tepatnya bulan febuari Tan Malaka meninggal, jika mati tiadk tau dimana di kuburnya di tengah-tengah perjuangan bersama gerliya pembela proklamasi di Pethok, Kediri,Jawa Timur. Namun berdasarkan keputusan Presiden RI No. 53, yang di tandatangani Presiden Soekarno 28

*Upaya Tan Malaka Dalam Perjuangan Mempertahankan
Kemerdekaan Indonesia Tahun (1946-1948)*
¹Rismawandi, ²Dra. Hj. Siti Suratini Zain ³Yustiani.

Gringging). Sedangkan, di daerah itu, berikut:
terdapat pula markas Divisi I/Gubernur Komandan Kapten Sampurno. Oleh militer
Militer Jawa Timur di bawah Fanglima Divisi Divisi I inilah, Tan Malaka berhasil
Kolonel Sungkono dengan kompi deking-nya ditangkap,
Kompi Macan Kerah yang dipimpin

*Upaya Tan Malaka Dalam Perjuangan Mempertahankan
Kemerdekaan Indonesia Tahun (1946-1948)*
¹Rismawandi, ²Dra. Hj. Siti Suratini Zain ³Yustiani.

- 1) Perlunya penelitian lebih lanjut tentang Upaya Tan Malaka karena masih banyak sisi lain yang masih bisa dikaji lebih lanjut agar memperoleh gambaran yang lebih jelas tentang sosok Tan Malaka.

2) Diharapkan dapat lebih mengerti Upaya Tan Malaka dalam Perjuangan Mempertahankan Kemerdekaan Indonesia tahun 1946-1948.

Penggunaan hasil penelitian ini untuk mengetahui Upaya yang diberikan Tan Malaka dalam masa perjuangan mempertahankan kemerdekaan republik Indonesia serta meningkatkan wawasan dan ilmu pengetahuan sejarah untuk generasi mendatang.

Tan Malaka. 2017. *Menuju Merdeka 100%*. Yogyakarta: Narasi.

DAFTAR PUSTAKA

Azwar Anas. (2019). *Kamus Pelajar Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Alexsander Books.

Drs. Hadi Syuaeb. *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*. Sendang Ilmu, Solo.

KEMENDIKBUD RI. (2020). *KBBI EDISI V*. Jakarta : Aplikasi Luring Resmi Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, KEMENDIKBUD RI.

Kuntowijoyo. 2003. *Metodologi Sejarah*. Yogyakarta: PT. Tiara Wacana Yogya.

Masykur Arif Rahman. 2018. *Sebuah Biografi Lengkap*. Yogyakarta: Laksan

Sulasman. 2004. *Metodologi Penelitian Sejarah*. Bandung: pustaka setia.

Sega Arsy. 2004. *Naar De Republik Indonesia*. Bandung.

Sega Arsy. 2015. *Catatan-Catatan Perjuangan (1946-1948)*. Bandung.

Tan Malaka. 2009. *Aksi Massa*. Yogyakarta: Narasi.

Tan Malaka. 2019. *Gerpolek Gerilya-Politik-Ekonomi*. Yogyakarta: Narasi.

*Upaya Tan Malaka Dalam Perjuangan Mempertahankan
Kemerdekaan Indonesia Tahun (1946-1948)*
¹Rismawandi, ²Dra. Hj. Siti Suratini Zain ³Yustiani.

Suhartoyo. (2013). *Logika Menurut Tan Malaka Dalam Buku Madilok*. Jurnal Fakultas Filsafat. Universitas

*Upaya Tan Malaka Dalam Perjuangan Mempertahankan
Kemerdekaan Indonesia Tahun (1946-1948)*
¹Rismawandi, ²Dra. Hj. Siti Suratini Zain ³Yustiani.

KatolikWidya Mandala
Surabaya. Diakses pada 29
November 2020.

Argo Singgih Pratama. (2018). *Pemikiran Politik Tan Malaka Dan Relevansinya Di Indonesia*. Jurnal Fakultas Usuludin dan Setudi Agama. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung. Diakses pada 29 November 2020.

Wahyu Ekowati Purwaningsih. (2009). *Jurnal Pemikiran Tan Malaka Tentang Masyarakat Sosial Untuk Mencapai Pembebasan Nasional Indonesia*. Diakses pada 29 November 2020.